

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan anugerah dari Tuhan kepada manusia, termasuk dalam diri sendiri maupun orang lain, proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya.<sup>2</sup> Menurut Jean Piaget dalam teori kognitifnya mengemukakan bahwa proses belajar akan terjadi apabila ada aktivitas individu berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.<sup>3</sup>

Akhlak mulia dan moralitas yang tinggi dalam seseorang harus kita tuntut, dibentuk dan juga kita bangun. Karena bangsa Indonesia juga tidak hanya sekedar memberikan arti pentingnya sebuah pendidikan. Melainkan bagaimana caranya bangsa Indonesia bisa melaksanakan konsep pendidikan dengan cara pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia secara berkelanjutan.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan perwujudan ideal negara melalui program

---

<sup>2</sup> Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO), Vo.1, No.2, ( Mei 2016), hal.130.

<sup>3</sup> Sutarto, *Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal: Islamic Counseling, Vol,1.No.02, (2017), hal.5.

<sup>4</sup> Sigit dwi laksana. *Urgensi pendidikan karakter bangsa di sekolah* jurnal urgensi pendidikan. Vol.5. no 1 juni 2015, hal.167.

pendidikan nasional yang dikembangkan dan dipertahankan untuk menciptakan negara yang lebih baik.<sup>5</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya peserta didik ikut serta dalam berbagai kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik.<sup>7</sup> Guru merupakan faktor utama dan faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan proses dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan satu sama lain, dengan adanya naluri tersebut maka komunikasi dapat dikatakan bagian yang hakiki dari hidup manusia. Pendidikan sangatlah penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Maka dari itu, pemerintah juga mengusahakan dan memberikan perhatian penuh guna untuk mengatasi masalah-masalah pada bidang peningkatan pendidikan baik dari tingkat

---

<sup>5</sup> Akhmad Hidayatullah Al Arifin, "Implementasi Pendidikan Multikultur dalam Praksis Pendidika Indonesia", Vol. 1 No. 1, Sumber 2020, hal.73.

<sup>6</sup> Hamzah B.Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Askara, 2015),hal.4.

<sup>7</sup> Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hal.13-14.

<sup>8</sup> Rafi Darajat , M. Hidayat Ginanjar ,Unang Wahidin, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai)Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PaiDan Budi Pekerti*,Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, P-ISSN: 2654-5829E ISSN:2654-3753,(2019), hal.77.

dasar hingga perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Pendidikan memiliki ketrampilan yang dinamis dalam keberhasilan kehidupam dimasa depan.<sup>10</sup> Dimana pendidikan selalu dituntut untuk menyesuaikan dirinya dengan zaman yang selalu berubah-ubah, sedangkan tantangan zaman juga tidak luput menghantui pendidikan, sebagaimana di masa sekarang persaingan global yang semakin ketat yang mengakibatkan pendidikan dan lembaga pendidikan di berbagai daerah semakin berkembang. Perkembangan tersebut menuntut agar kualitas dari hasil pendidikan juga ikut meningkat dan lembaga pendidikan pun harus mencetak peserta didik yang berkualitas pula dan untuk menghasilkan yang berkualitas harus diproses secara berkualitas. Dimana peran pendidik yang berkualitas dengan menerapkan peran didaktif pendidik mampu meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media dan sumber belajar yang tersedia, reflektif pendidik mampu memahami konteks pengajaran metode maupun model pembelajarn, dan afektif pendidik mampu memberikan contoh yang baik dan menasehati secara terus menerus untuk meningkatkan motivasi siswa agar aktif dalam belajar.<sup>11</sup>

Tercantum dalam undang- undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa: pendidikan

---

<sup>9</sup> Alpian dkk, *Pentingnya penddikan bagi manusia*. Jurnal buana pengabdian. Vol. 1 no.1 februari 2019, hal.66-67.

<sup>10</sup> Hendra Pratama dan Aggoro Putranto, "Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Resiliensi Sosial dan Mitigasi Bencana". Dalam jurnal Education Social Science, Vol. 1 No.1 (2001), hal.20.

<sup>11</sup> Nur Isroatul Khusna dkk. *The Roles of Educators (Didactic, Reflective, Affective) to Enhance Motivation to Learn Social Science*. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosil, Vol. 1 No. 2, 2022, hal. 106.

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.<sup>12</sup>

Tujuan pendidikan adalah membangun manusia paripurna dimana tidak hanya memiliki kapasitas dan ketrampilan yang tinggi untuk pemenuhan diri sendiri dan golongannya, tetapi juga mensyukuri berkah kebhinekaan dan siap menghadapi interksi dan persaingan global yang semakin kompetitif dan membentuk manusia insan kamil yang berkarakter dan bersifat baik dengan menanamkan nilai-nilai islam dalam diri pribadi peserta didik, juga mengembangkannya agar mampu mengamalkan secara dinamis dan fleksibel. Namun hal ini dapat diwujudkan apabila kualitas pendidikan memadai dalam pencapaian tujuan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak mencakup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien meskipun sederhana dan

---

<sup>12</sup> Kementrian Pendidikan Nasional, Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, (Jakarta, 2006), hal.8.

bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.<sup>13</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Jadi, media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi.

Munculnya berbagai alat informasi dan telekomunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.<sup>14</sup>

Proses belajar mengajar di dalam kelas guru harus bisa memilih strategi-strategi yang cocok untuk di gunakan dalam proses mengajar kepada peserta didiknya. Strategi tersebut lebih fokus terhadap apa yang di lakukan oleh guru dan siswa serta apa yang sudah mereka lakukan tetapi

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.2

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, 2007), hal.162.

juga memperhatikan kecakapan yang di miliki siswa. Strategi pembelajaran yang sudah di dukung dari lingkungan sekolah itu sendiri, kelurga dan masyarakat guna untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kreatif dan juga aktif.<sup>15</sup>

Pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi kesalah pahaman antara siswa dan pendidik.<sup>16</sup> Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Alat bantu yang sering digunakan adalah visual, yaitu berupa gambar, model, obyek, dan bentuk visual lainnya.

Perkembangan teknologi yang pesat tidak hanya dirasakan dalam dunia pendidikan, melainkan dalam berbagai aspek kehidupan seperti penggunaan teknologi biopori dan aplikasi inaRISK. Teknologi biopori biasa juga disebut lubang resapan, lubang yang dibuat tegak lurus kedalam tanah dengan diameter antara 10-30 cm. Penggunaan biopori dengan

---

<sup>15</sup> Naufal Naufan ilma. *Peran pendidikan sebagai modal utama membangun karakter bangsa* . jurnal manajemen pendidikan islam . volwina .3.no1. february 2015, hal.82.

<sup>16</sup> Fatah Syukur., *Teknologi Pendidikan*, (Semarang : Rasail,2005)

memasukan sampah organik ke dalam lubang biopori diharapkan dapat menambah unsur hara dalam tanah sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah di kawasan karst, karena kawasan karst identik dengan kondisi tanah yang tidak subur.<sup>17</sup> Perkembangan inaRISK adalah aplikasi android dan ios yang menampilkan tingkat resiko bencana sekaligus saran untuk mitigasinya. Baik pada fase sebelum, saat, maupun pasca bencana. InaRISK personal penting dimiliki semua orang sebagai upaya mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana.<sup>18</sup>

Proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut harus lebih inovatif. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya

---

<sup>17</sup> Nur Isroatul Khusna dkk. *The effect of using biopore on soil fertility in karst area, District of Besuki, Tulungagung Regency. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 485, No. 1, p. 012066), hal.1

<sup>18</sup> Nur Isroatul Khusna dkk. "New Technologies for Project-Based Empathy Learning in Merdeka Belajar (Freedom to Learn): The Use of inaRISK Application and Biopore Technology". *International Journal of Interactive Mobile Technologies*. Vol. 16 No. 22, 2022, hal.96.

proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Permasalahan yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah masih terbatasnya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam memperkaya pengalaman, membangun pengetahuan dan keaktifan peserta didik, serta menunjang kemampuan pemecahan masalah. Keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran.<sup>20</sup> Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi materi, ringkasan, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>21</sup> LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

MA Ma'arif Ponggok merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kabupaten Blitar. Meskipun MA Ma'arif Ponggok sekolah swasta yang berada di perdesaan namun, sekolah ini memiliki banyak prestasi dari peserta didiknya. Selain itu fasilitas yang terdapat di sekolah ini juga memadai untuk belajar terdapat laboratorium komputer, ruang kelas yang nyaman, dan masjid yang luas. MA Ma'arif Ponggok

---

<sup>19</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hal.10.

<sup>20</sup> Desri Wati, Susilawati dan Sri Hayati, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning pada Pokok Bahasan Makromolekul*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Riau, hal. 3.

<sup>21</sup> Rivalia Anggraini, Sri Wahyuni dan Albertus Djoko Lesmono, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember*, jurnal pembelajaran fisika, Vol.4, No.4, Maret 2016, hal.35.

berada di bawah naungan yayasan Al- Huda dan telah terakreditasi B.

Berdasarkan observasi di MA Ma'arif Ponggok Blitar dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi yaitu ibu Dian Wahyu Lestari pada pembelajaran geografi guru telah menggunakan media LKPD dalam proses belajar mengajar namun, masih ada masalah dalam pembelajaran bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran geografi. Hal ini terbukti ketika peserta didik dalam pembelajaran geografi siswa kurang semangat, siswa tidak memperhatikan guru dalam mengajar, dimana hanya sebagian siswa yang aktif dan segera mengerjakan tugas yang diberikan guru, sedangkan siswa yang pasif saat belajar malah bercanda dengan teman yang lain dan juga beberapa siswa siswa lebih banyak diam dan tidak bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.

Kondisi siswa dalam proses pembelajaran yang belum mencapai keaktifan ini tidak lepas dari upaya guru dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran apabila siswa dapat berperan aktif didalamnya. Guru berperan penting dalam memberikan kesejahteraan intelektual, budaya, sosial dan emosional pada kepribadian diri mereka sendiri.

Berdasarkan pernyataan yang sudah di jelaskan di atas maka dapat kita ketahui bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dimana siswa memiliki timbal balik pembelajaran yang diberikan guru. Berdasarkan dari pengamatan tersebut

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Di MA MA’ARIF Ponggok Blitar”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka untuk menghindari penyimpangan dari objek penelitian ini, maka perlu adanya fokus penelitian adapun fokus pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah guru membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi kelas X IPS di MA Ma’arif Ponggok Blitar?
2. Bagaimana persepsi guru tentang penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi di MA Ma’arif Ponggok Blitar?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi di MA Ma’arif Ponggok Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah guru membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa

pada pembelajaran geografi kelas X IPS di MA Ma'arif Ponggok Blitar.

2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi di MA MA Ma'arif Ponggok Blitar.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi di MA Ma'arif Ponggok Blitar

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia pendidikan dan berbagai pihak yang terkait. Adapun kegunaan penelitian yang disusun oleh peneliti sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sebuah wawasan keilmuan khususnya terkait upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi.

##### **2. Kegunaan praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Penulis berharap dapat menambah pemahaman dan kontribusi kepada seluruh siswa dan dewan guru dalam hal mengembangkan pemahaman materi geografi pada siswa Kelas X IPS melalui LKPD. Penelitian ini juga memberikan manfaat yang menarik sebagai bahan pertimbangan proses, strategi, dan

peran upaya guru geografi itu sendiri.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan pemahaman yang luas serta membantu dalam proses peningkatan pemahaman materi geografi bagi siswa di setiap sekolah atau sekolah dalam berbagai kebiasaan dan budaya.

c. Bagi akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi tambahan referensi dan pengetahuan bagi siswa lainnya terkait dengan upaya guru geografi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi kelas melalui LKPD. Untuk madrasah atau sekolah dapat meningkatkan kualitas sebagai sekolah dengan lulusan yang memiliki pemahaman materi yang baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

d. Bagi Madrasah (Kepala sekolah, Guru dan Siswa)

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsiah serta bahan kajian para pengurus lembaga madrasah khususnya siswa kelas X IPS di MA MA'ARIF Ponggok Blitar dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi, tidak lupa pula penelitian ini berfokus kepada guru geografi kelas X IPS yang ada di MA MA'ARIF Ponggok Blitar semoga bisa membuat bahan pembelajaran bagi guru geografi dalam dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geogarfi

melalui LKPD.

e. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan suatu kontribusi dan sumbangsih serta bahan pertimbangan bagi dewan guru geografi dan guru-guru lainnya dalam membentuk dan selalu meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi melalui LKPD.

### **E. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini mengambil judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS Melalui LKPD di MA Ma’arif Pongok Blitar” memerlukan sebuah penegasan istilah yang berguna untuk memudahkan pembahasan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan agar terhindar dari kesalahan dalam pengartiannya. Untuk itu, diperlukan sebuah uraian yang menjelaskan terkait istilah pokok pada judul dan ditegaskan secara konseptual dan oprasional :

1. Penegasan Konseptual

a. Upaya

Pengertian upaya menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Inonesia, (Jombang: Lintas Media, 2010), hal. 568

b. Guru

Guru adalah orang yang mata pencariannya atau profesinya mengajar.<sup>23</sup> Akan tetapi menjadi seorang guru tidak hanya menjalankan bukan hanya berkewajiban mengajar dan menyampaikan materi namun juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dan mewariskan nilai yang dapat dijadikan pegangan hidup kedepannya.

c. Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>24</sup>

d. Keaktifan

Menurut Ahmad Hariandi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan mampu merangsang dan mengembangkan bakatnya, berpikir kritis, serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam mengajar dapat melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran sendiri dan guru hanya membimbing dan mengarahkan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", dalam Jurnal Menata 2, no. 2, (2019): hal. 58

<sup>24</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal.304.

<sup>25</sup> Ahmad Hariandi dan Ayu Cahyani, —*Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Gentala Education,3, 2018,

e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.<sup>26</sup> Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori dan atau praktik.

2. Penegasan Operasional

Dari penegasan konseptual yang disajikan diatas maka dapat disimpulkan sebuah judul penelitian “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS Melalui LKPD di MA Ma’arif Ponggok Blitar”. Dengan melakukan survey guru madrasah terkait, dan melihat langsung bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada

---

hal. 353-371.

<sup>26</sup> Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

pembelajaran geografi melalui LKPD. Dimana peneliti juga mengamati apakah upaya guru tersebut berjalan normal ataukah menemui berbagai kendala. Selain itu, peneliti juga akan mengamati keaktifan siswa pada pembelajaran geografi, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran geografi melalui LKPD dan persepsi siswa tentang upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan skripsi. Berikut sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

**Bagian awal**, berisikan halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

**Bagian utama**, terdiri dari enam bab dimana masing-masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab:

**BAB I:** Bagian bab 1 pendahuluan ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Pada bab II berisikan kajian pustaka yang isinya mencakup

kajian pustaka pertama, kedua dan seterusnya tentang Upaya Guru dalam Maeningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS Melalui LKPD di MA Ma'arif Ponggok Blitar, dan penelitian terdahulu.

BAB III: Metode penelitian, Berisikan tentang deskripsi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan penelitian.

BAB IV: Berisikan paparan data dan hasil penelitian atau mendeskripsikan temuan penelitian.

BAB V: Pada bab ini berisi pembahasan yang fokus pada penelitian.

BAB VI: Bagian bab VI ialah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Terdapat daftar rujukan, daftar lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan serta biodata penulis.

**Bagian akhir**, berisi daftar rujukan guna menambah validitas isi penelitian.